



Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah
ISSN (p): 2597-4904 ISSN (e) : 2620-5661
 Volume 6, Nomor 1, April (2022), h.68-80
 10.24252/al-mashrafiyah.v6i1.26147

Aktivitas Magang Lembaga Keuangan Syariah dan Proyek Kemanusiaan dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Makhrus¹ Safitri Mukarromah² Istianah³ Restu Frida Utami⁴

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

makhrus@ump.ac.id, safitrimukarromah9@gmail.com, istianahmrum@gmail.com,
restufridautami06@yahoo.co.id

Received: 31-12-2021; Revised: 20-04-2022; Accepted: 29-04-2022;

Keywords:

Islamic Financial Institution internship; Humanitarian projects; MBKM; Graduate competitiveness

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine internship activities in Islamic financial institutions and humanitarian projects in improving the competence of graduates who have power in the world of work. This type of research is field research with research partners Bank Muamalat Purwokerto, KSU BMT Dana Mentari Purwokerto, and LAZISMU Banyumas Regency, while the data collection techniques are through observation, questionnaires, and interviews. This study indicates that the activities in the Independent Learning Campus (MBKM) curriculum of the Islamic Economics Law Study Program, Muhammadiyah University of Purwokerto have been going well and have had a positive impact on students and partners. Internships for Islamic financial institutions and humanitarian projects provide students with skills and competencies regarding product selling, product knowledge, communication skills, and humanitarian volunteer. Based on the evaluation results, students who take part in these two activities can increase motivation, skills, and behaviors that can affect future career plans (work) because they are in the world of work. In connection with efforts to increase graduate competence, it is carried out by increasing soft skills, namely by comprehensively understanding the entire series of internship activities for Islamic financial institutions and humanitarian projects, especially student activities that have met partner expectations, namely being diligent, communicative, active, and having competencies that are by partner needs.

Kata Kunci:

Magang Lembaga Keuangan Syariah; Proyek kemanusiaan; MBKM; Daya saing lulusan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji aktivitas magang di lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan dalam meningkatkan kompetensi lulusan yang memiliki daya dalam dunia kerja. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mitra penelitian Bank Muamalat Purwokerto, KSU BMT Dana Mentari Purwokerto, dan LAZISMU Kabupaten Banyumas, sementara teknik pengumpulan datanya melalui observasi, angket, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dalam dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Purwokerto telah berjalan dengan baik dan berdampak positif kepada mahasiswa dan mitra. Magang lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan memberikan keterampilan dan kompetensi kepada mahasiswa mengenai *selling product, product knowledge, communication skill*, dan relawan kemanusiaan. Berdasarkan hasil evaluasi mahasiswa yang mengikuti kedua aktivitas tersebut dapat menambah motivasi, *skill*, dan perilaku yang dapat

mempengaruhi rencana karir (bekerja) di masa depan dikarenakan telah sesuai dengan dunia kerja. Berkaitan dengan upaya peningkatan kompetensi lulusan dilakukan dengan meningkatkan *soft skill* yakni dengan memahami secara komprehensif seluruh rangkaian aktivitas magang lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan, apalagi aktivitas mahasiswa telah memenuhi ekspektasi mitra yaitu rajin, komunikatif, aktif, dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan syariah sebagai salah satu indikator optimalisasi pengelolaan keuangan syariah menjadi urat nadi relasi antara pelaku di industri keuangan syariah, masyarakat, dan stakeholders, sebab literasi keuangan sebagai sebuah kesadaran, pengetahuan, sikap, tingkah laku dalam membuat keputusan-keputusan berkaitan dengan aktivitas keuangan (Adi et al., 2018). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan literasi keuangan syariah di Indonesia baru mencapai 8,39% (Otoritas Jasa Keuangan RI, 2019), hal tersebut masih di bawah bila dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan rata-rata nasional yang mencapai 38%. Rendahnya literasi keuangan syariah tersebut turut berdampak terhadap *market share* lembaga keuangan syariah (Munardi, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, Ihsan, 2020). Dalam konteks perbankan syariah saja, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020 *market share* perbankan syariah baru mencapai 6,51% dibandingkan dengan perbankan konvensional (Otoritas Jasa Keuangan RI, 2020), oleh sebab itu pentingnya literasi keuangan syariah harus menjadi perhatian seluruh pihak yang terlibat dalam industri keuangan syariah termasuk Perguruan Tinggi sebagai institusi yang menyediakan sumber daya insani lembaga keuangan syariah.

Program Studi (Prodi) Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto (HES FAI UMP) sebagai salah satu Prodi yang memiliki perhatian besar terhadap industri keuangan syariah yang ditandai dengan adanya profil lulusan sebagai praktisi lembaga keuangan syariah, desain kurikulum yang mendukung eksistensi industri keuangan syariah, kerjasama dengan lembaga keuangan syariah, dan lainnya. Sementara dalam konteks desain kurikulum, Prodi HES FAI UMP telah mendesain kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagaimana diatur dalam Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Secara umum adanya kebijakan MBKM pada dasarnya hendak melakukan *link and match* antara Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan yang mendidik sumber daya manusia yang berdaya saing dan memiliki kompetensi dengan dunia kerja dan industri sebagai bentuk dari *experiential learning* kepada mahasiswa agar dapat belajar di luar Prodi dan kampus dengan mengacu pada delapan aktivitas, yakni: magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian/riset, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan proyek kemanusiaan

Aktivitas dalam kurikulum MBKM yang telah dilaksanakan oleh Prodi HES FAI UMP yakni magang di lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan. Prioritas pemilihan kedua aktivitas tersebut berdasarkan skala prioritas dan kesesuaian sebaran matakuliah dari kurikulum MBKM Prodi HES FAI UMP. Magang di lembaga keuangan syariah untuk memperoleh pengalaman menjadi praktisi keuangan syariah sekaligus mendorong edukasi literasi keuangan syariah, sementara proyek kemanusiaan dikarenakan Kabupaten Banyumas dan Indonesia yang tengah berada dalam situasi siaga bencana termasuk Covid-19. Aktivitas proyek kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi HES FAI UMP terlibat aktif sebagai relawan di lembaga filantropi dan kemanusiaan LAZISMU Banyumas. Prioritas proyek kemanusiaan ini salah satunya berkaitan dengan pandemi Covid-19 di mana merupakan permasalahan baru yang dihadapi masyarakat Kabupaten Banyumas yang menyebabkan berbagai sektor mengalami dampak, mulai transportasi, tempat wisata, hiburan, kuliner, dan lainnya, bahkan sektor penyedia akomodasi dan makan minum menunjukkan angka penurunan laju pertumbuhan ekonomi yakni -7,08 persen, penurunan tersebut disebabkan restoran dan rumah makan tidak beroperasi dan pelanggan memilih membuat makanan sendiri dibandingkan membeli atau makan di lokasi guna menghindari tertularnya virus Covid-19 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas, 2021).

Implikasi pandemi Covid-19 turut menyebabkan pertumbuhan ekonomi (Nasution et al., 2020), berupa pemutusan hubungan kerja, peningkatan harga barang, penurunan impor, kerugian sektor pariwisata, dan

semacamnya (Yamali & Putri, 2020). Kabupaten Banyumas tahun 2020 mengalami penurunan yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010, lebih rendah dari tahun sebelumnya, yaitu -1,65 persen (2019 = 6,32 persen), sekalipun terjadi pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor informasi dan komunikasi yaitu sebesar 13,81 persen dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial yaitu sebesar 7,83 persen dimana kedua sektor tersebut menjadi penopang terdepan selama pandemic Covid-19 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas, n.d.). Hal ini belum lagi kondisi Kabupaten Banyumas yang memiliki tingkat bencana cukup tinggi sebagaimana berdasarkan nilai indeks risiko Provinsi Jawa Tengah dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menempatkan Kabupaten Banyumas sebagai daerah kelas risiko bencana tinggi (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2021), salah satu risiko bencana longsor Kabupaten Banyumas dalam aspek lingkungan menempati posisi pertama (Amri et al., 2018). Urgensi magang dan proyek kemanusiaan dalam penelitian ini mengacu kepada salah satu aktivitas dari delapan aktivitas dalam Kurikulum MBKM. Adanya kedua aktivitas tersebut memberikan bekal kemampuan dan kompetensi kepada mahasiswa sekaligus mampu menjadi bahan koreksi dan evaluasi dalam pengembangan aktivitas dalam kurikulum MKBM Prodi HES FAI UMP dalam meningkatkan daya saing lulusan sekaligus dapat menjadi salah satu acuan dan rekomendasi terhadap penyelesaian permasalahan yang mitra.

LANDASAN TEORI

Lembaga Keuangan Syariah

Pemerintah melakukan pembaharuan kurikulum Perguruan Tinggi agar mampu adaptif dengan kebutuhan dan perkembangan zaman, hal tersebut salah satunya ditandai dengan adanya perubahan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) mengikuti perubahan tersebut, bahkan dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan terakhir diubah menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Adanya kebijakan MKBM ditujukan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di luar Prodi dan kampus dengan mengacu pada delapan aktivitas, yakni: magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian/riset, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan proyek kemanusiaan

Magang sebagai salah satu aktivitas untuk menyiapkan lulusan yang professional umumnya telah dipersiapkan oleh lembaga pendidikan termasuk Perguruan Tinggi. Magang adalah suatu program dalam upaya memberikan pengalaman kerja profesional kepada mahasiswa yang dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan bimbingan para ahli (Fatah, 2021). Dalam proses pelaksanaan magang perusahaan mendapatkan beberapa keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan yaitu berkontribusi terhadap biaya produksi, menekan biaya penerimaan karyawan baru, mengurangi biaya pelatihan bagi karyawan baru, menambah pengalaman perusahaan dalam pemagangan, dan investasi pengembangan perusahaan (Lerman, 2019), oleh sebab itu adanya aktivitas magang kepada mahasiswa memberikan *experiential learning* yang mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai dunia kerja yang dipadukan dengan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

Lembaga keuangan syariah adalah badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan yang dilandaskan kepada prinsip-prinsip syariah (Muheramtohad, 2017), salah satu lembaga keuangan syariah adalah bank syariah, asuransi syariah, *baitul maal wattamwil*, dan lainnya. Adanya sistem keuangan syariah menghasilkan sistem yang memunculkan aspek material yang menghubungkan pembiayaan langsung dengan *underlying asset* yang menyebabkan aktivitas pembiayaan dalam sektor riil menjadi lebih jelas dan mampu bertahan dalam situasi krisis yang melanda (Adam, 2020). Adanya lembaga keuangan syariah tersebut memberikan ruang paradigma, aksi, dan refleksi bahwa seluruh aktivitas *muamalah* termasuk dalam keuangan harus sesuai dengan syariah, oleh sebab itu lembaga keuangan syariah membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tertentu yang mampu mendukung kinerja dan visi perusahaan, salah satunya adanya kemampuan *excellent service* yang mampu meningkatkan nasabah dalam menawarkan atau memasarkan berbagai produk dalam bentuk layanan. (Trimulato et al., 2020), maka Perguruan Tinggi memiliki peranan strategis dalam menyediakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan spesialisasi perlu dilakukan

secara terencana mulai penyediaan kurikulum yang memiliki *link and match* dengan dunia kerja khususnya perbankan syariah. (M. Makhrus, 2015), sementara berkaitan dengan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh lembaga keuangan syariah tersebut mampu menguasai ilmu ekonomi dan ilmu syariah, salah satu cara yang relevan dalam konteks ini adalah penggunaan *celestial management* yang mampu memadukan antara *ziker, fikir, dan miker* (Trimulato, 2018).

Proyek kemanusiaan sebagai bentuk keterlibatan Perguruan Tinggi dalam mengatasi bencana kemanusiaan dengan melibatkan mahasiswa sebagai relawan. Dalam MBKM terdapat dua tujuan dalam proyek kemanusiaan yaitu: pertama, menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. Kedua, melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Aktivitas proyek kemanusiaan dapat dilakukan dengan mitra yang memiliki konsentasi di bidang filantropi yang memiliki konsentrasi proyek kemanusiaan berbasis agama, apalagi kini aktivisme filantropi terus berkembang di berbagai belahan masyarakat dunia yang dilatar belakangi kepedulian bersama dikarenakan pentingnya kemandirian, kesejahteraan, dan kemanusiaan (Makhrus, 2018), bahkan organisasi filantropi semakin tumbuh berkembang secara variatif termasuk organisasi filantropi berbasis media sosial sebagai salah satu dampak perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi yang telah menjadi fenomena global yang menyebabkan bentuk interaksi menjadi lebih mudah dan cepat dengan berbagai *plafform* (E. S. Makhrus, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mitra penelitian Bank Muamalat Purwokerto, KSU BMT Dana Mentari Purwokerto, dan LAZISMU Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menguraikan tentang kegiatan pembelajaran melalui magang pada lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan kualitas lulusan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari lapangan. Sumber data dalam penelitian ini yakni data primer yang berasal dari wawancara yang dilakukan secara *face to face* dengan informan (Creswell, 2017), sedangkan data sekunder berasal dari laporan, jurnal, dan foto aktivitas kurikulum MBKM Prodi HES FAI UMP. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan wawancara. Data penelitian ini dilakukan *review* pakar pendidikan dan evaluasi pembelajaran yang selanjutnya dilakukan *Focus Group Discussion* (Krueger, 2015), oleh sebab itu dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Kemudian data yang diperoleh dan disajikan secara diskriptif dimulai dengan memaparkan magang lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan, baik lewat tulisan maupun pengamatan secara langsung. Proses analisis data ini dilakukan dengan cara memulai menelaah semua data yang terkumpul dari berbagai sumber yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian data tersebut direduksi dengan membuat abstraksi yang kemudian disusun dalam bentuk satuan atau terperinci dan dikategorikan untuk dilakukan pemeriksaan data guna menghindari ketidakvalidan. Usai diuji kevalidannya penulis gunakan sebagai pedoman untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan kemudian diakhiri dengan simpulan analisis oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

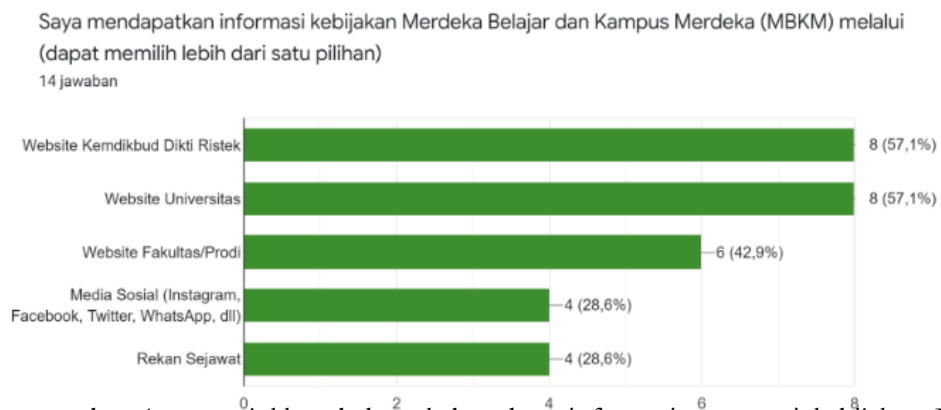
Kurikulum MBKM mendukung kegiatan pembelajaran

Adanya kebijakan Permendikbud No 3 Tahun 2020 yang mengatur tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada dasarnya hendak melakukan *link and match* antara Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan yang mendidik sumber daya manusia yang berdaya saing dan memiliki kompetensi dengan dunia kerja dan industri sebagai bentuk dari *experiential learning* kepada mahasiswa agar dapat belajar di luar Prodi dan kampus dengan mengacu pada delapan aktivitas salah satunya magang dan proyek kemanusiaan. Program Studi (Prodi) Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto (HES FAI UMP) sebagai salah satu Prodi yang memiliki perhatian besar terhadap industri

keuangan syariah yang ditandai dengan adanya profil lulusan sebagai praktisi lembaga keuangan syariah, selain itu juga dilakukan aktivitas kemanusiaan guna memberikan pengalaman dalam mendorong kepedulian dan kompetensi dalam pengalaman dalam bidang filantropi Islam.

Kedua aktivitas dalam kurikulum MBKM Prodi HES FAI UMP tersebut berbanding lurus dengan kebutuhan mitra dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi yakni untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendorong kepedulian sosial dalam bentuk optimalisasi pengelolaan filantropi Islam, oleh sebab itu kedua aktivitas tersebut diharapkan mampu memberikan dampak signifikan dalam mendukung daya saing lulusan dikarenakan adanya pengalaman dunia dunia kerja melalui kedua aktivitas tersebut. Guna mendapatkan informasi yang komprehensif dalam penyusunan kurikulum MBKM, maka dilakukan survei kepada pihak yang terlibat yaitu dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna.

Gambar 1: Informasi kebijakan MBKM

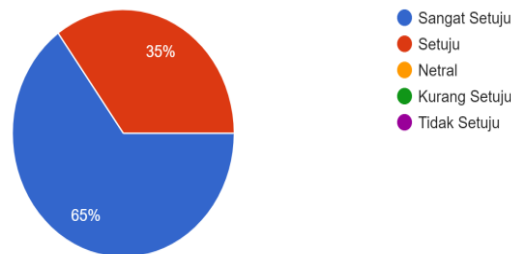


Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa keberadaan informasi mengenai kebijakan MBKM melalui *website* Kemdikbud Dikti Ristek, Universitas, Fakultas, dan Prodi sangat menentukan dalam memberikan informasi disamping adanya informasi yang diperoleh melalui media sosial dan rekan sejawat, oleh sebab itu pembaharuan informasi yang ditampilkan di laman *website* sangat mempengaruhi pengetahuan informasi. Adanya informasi mengenai kebijakan MBKM tersebut dalam bentuk daring dan luring turut memberikan pengetahuan yang baik kepada para dosen dan tenaga kependidikan. Tingkat pengetahuan informasi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang baik selaras dengan pengetahuan kebijakan MBKM secara baik yang berimplikasi terhadap keterlibatannya dalam penyusunan kurikulum MBKM melalui *workshop* kurikulum dan penyusunan kurikulum sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Penilaian dari dosen dan tenaga kependidikan terhadap magang lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan telah dipandang berjalan secara baik. Alasan terhadap penilai baik tersebut disebabkan oleh keterlibatan dosen sebagai dosen pembimbing lapangan pada kegiatan magang lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan, sekalipun masih terdapat yang belum terlibat langsung dalam penyusunan kurikulum.

Guna mengukur efektivitas aktivitas magang lembaga keuangan syariah penelitian ini juga melakukan survei kepada para alumni yang pernah mengikuti magang di lembaga keuangan syariah, sekalipun masih menggunakan kurikulum KKNi dan tidak terkait langsung kurikulum MBKM, hal ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari para alumni yang telah bekerja di lembaga keuangan syariah (bank dan non-bank). Para alumni memiliki pengetahuan dan informasi yang baik mengenai kurikulum yang diikuti selama proses perkuliahan, selain itu para alumni diikutkan dalam proses *workshop* peninjauan kurikulum MBKM. Keterlibatan alumni dalam peninjauan dan penyusunan kurikulum MBKM memberikan informasi yang cukup penting mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa dan Prodi sebelum mahasiswa aktif dinyatakan lulus, oleh sebab itu dalam kurikulum MBKM telah menyiapkan skema dan aktivitas mahasiswa yang dapat mendukung kompetensi dan keahlian mahasiswa, sebagai bekal sebelum memasuki dunia kerja.

Gambar 2: Kurikulum Prodi HES FAI UMP menciptakan daya saing lulusan

Prodi HES FAI UMP didesain untuk menciptakan daya saing lulusan dalam dunia kerja
20 jawaban



Respon para alumni menunjukkan bahwa kurikulum Prodi HES FAI UMP telah didesain untuk menciptakan daya saing lulusan dalam dunia kerja, maka keberadaan kurikulum perlu dilakukan pengembangan dalam proses aktivitasnya salah satunya dengan mendorong daya saing lulusan selain menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah berkaitan dengan kebijakan kurikulum terbaru, namun juga melakukan kerjasama dengan berbagai *stakeholders* sehingga mampu memberikan saling berkolaborasi mengenai aspek akademik dan non-akademik. Pengetahuan dan partisipasi alumni mengenai kurikulum MBKM yang belum merata sekalipun dengan respon yang baik disebabkan masih terbatasnya undangan kepada para alumni pada saat *workshop* dan penyusunan kurikulum MBKM dikarenakan para alumni telah diaspora ke dalam berbagai sektor profesi termasuk lembaga keuangan syariah, oleh sebab itu penyampaian informasi mengenai berbagai aktivitas di media komunikasi para alumni termasuk diantaranya mengenai kurikulum MBKM yang diantaranya melakukan aktivitas MBKM di tempat kerja alumni, sehingga berimplikasi terhadap respon positif terhadap magang dan proyek kemanusiaan sebagai salah aktivitas dalam kurikulum yang dinilai baik oleh para alumni. Berkaitan dengan aktivitas magang lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan dalam kurikulum MKBM, proses awal dalam kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan pihak mitra yang di dalamnya memuat berbagai aktivitas berkaitan dengan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Realisasi dalam proses kerjasama tersebut salah satunya ditandai dengan adanya magang dan proyek kemanusiaan yang telah dilaksanakan dengan pihak mitra.

Magang dan proyek kemanusiaan mendukung kompetensi lulusan

Pelaksanaan magang yang dilaksanakan oleh Prodi HES FAI UMP dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai lembaga keuangan syariah yang merupakan salah satu profil dan kompetensi yang harus dimiliki oleh semua mahasiswa, oleh sebab itu keberadaan aktivitas magang yang termasuk dalam kurikulum MBKM menjadi salah faktor dalam mendorong daya saing lulusan. Adapun lokasi dalam aktivitas magang ini bertempat di Bank Muamalat, KSU BMT Dana Mentari, BPD Jateng Syariah, dan lainnya. Sementara mitra dalam magang dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat dan KSU Dana Mentari sebagai salah satu tempat magang mahasiswa yang berjumlah 22 orang, namun, untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa yang mengikuti magang, maka dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai aktivitas magang sebagai bagian dari kurikulum MBKM pada saat pembekalan magang.

Menurut Arfenli Suwondo (2021) selaku RM *Funding* Bank Muamalat Purwokerto yang menyatakan bahwa magang di lembaga keuangan syariah merupakan program yang sangat baik sebab memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa mengenai dunia kerja disamping pihak bank dapat terbantu dari segi operasional khususnya pemasaran. Berkaitan dengan magang Prodi HES FAI UMP menurut Alfrenli Suwondo memberikan penilaian tersendiri dimana mahasiswa cukup terampil, cekatan, dan memiliki keahlian dalam membantu operasional Bank Muamalat Purwokerto. Sementara tanggapan lain oleh Khomsyatun (2021) selaku *Manager Accounting* KSU BMT Dana Mentari Purwokerto dalam aspek kurikulum telah memenuhi kebutuhan dunia kerja, sebab tidak hanya menyediakan struktur kurikulum dalam bentuk

teori dan praktik. Berkaitan dengan aktivitas magang bahwa magang yang dilaksanakan oleh HES FAI UMP sudah baik, bermanfaat baik untuk mahasiswa maupun pihak KSU BMT Dana Mentari Purwokerto karena dapat membantu pekerjaan staf dan karyawan disamping memberikan pengalaman bagi mahasiswa. Berkaitan dengan penilaian terhadap personal yang memiliki karakter yang berbeda, namun secara umum mahasiswa rajin, komunikatif, dan aktif selama proses magang.

Berkaitan dengan proyek kemanusiaan mitra dalam penelitian ini yakni LAZISMU Kabupaten Banyumas menurut Habib Amrillah (2021) selaku Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan bahwa kurikulum Prodi HES FAI UMP telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam bidang filantropi Islam yang ditandai dengan adanya matakuliah Manajemen Zakat dan Wakaf, oleh sebab itu adanya proyek kemanusiaan memberikan peluang untuk membangkitkan semangat kepedulian kepada sesama manusia untuk saling terbantu. Maka, proyek kemanusiaan yang dilakukan dengan bekerjasama bersama LAZISMU sangat membantu dalam mendorong semangat berdonasi masyarakat dan saling membantu pihak yang membutuhkan. Respon baik dari para mitra tersebut menjadi rekomendasi untuk melakukan berbagai pertimbangan dalam proses pengembangan kurikulum MBKM Prodi HES FAI UMP. Adapun hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa mengenai pemahaman mahasiswa mengenai kurikulum MBKM sebagai berikut:

Gambar 3: pemahaman mahasiswa tentang kurikulum MBKM



Upaya dalam meningkat pemahaman mahasiswa dilakukan dengan memberikan melibatkan mahasiswa pada saat seminar peninjauan kurikulum, penyusunan draft kurikulum MBKM, dan orientasi pembekalan magang sebagai bagian aktivitas kurikulum MBKM. Pemahaman kepada mahasiswa menjadi hal penting dikarenakan berkaitan aktivitas yang harus diikuti mahasiswa selaku pihak yang mengikuti aktivitas dalam kurikulum tersebut. Informasi dalam mengenai kurikulum MBKM disampaikan melalui *website*, media sosial, dan berbagai kegiatan yang mampu memberikan informasi komprehensif kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengikuti aktivitas yang diselenggarakan oleh Prodi maupun mengikuti kegiatan oleh Kemdikbud Dikti Ristek RI melalui Kampus Mengajar, sementara untuk yang desain oleh Prodi HES FAI UMP sementara ini adalah aktivitas magang di lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan.

Gambar 4: Prodi HES FAI UMP memberikan informasi yang lengkap terkait kurikulum MBKM



Pelaksanaan magang di lembaga keuangan syariah yang diikuti oleh mahasiswa dilaksanakan selama dua bulan pelaksanaan mulai dari tahap observasi, pembekalan, dan pelaksanaan magang. Selama proses pelaksanaan magang para mahasiswa mendapatkan bimbingan langsung oleh dosen pembimbing lapangan agar dapat melaksanakan magang secara baik dan maksimal. Adapun respon mahasiswa berkaitan dengan pelaksanaan magang ditandai dengan adanya angket kepada mahasiswa yang meliputi kebutuhan dan motivasi, program, dan hasil.

Tabel 1: respon kebutuhan dan motivasi mahasiswa dalam melaksanakan magang di lembaga keuangan syariah

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Magang dan proyek kemanusiaan yang diselenggarakan sesuai kebutuhan karir saya di masa yang akan datang	18,2%	77,3%	4,5%	0%	0%
2	Magang dan proyek kemanusiaan yang dilaksanakan dapat menambah motivasi saya	45,5%	50%	4,5%	0%	0%
3	Magang dan proyek kemanusiaan yang dilaksanakan dapat memberikan dampak positif pada sikap saya	45,5%	50%	4,5%	0%	0%
4	Magang dan proyek kemanusiaan yang dilaksanakan dapat memberikan dampak positif pada perilaku saya	36,4%	59,1%	4,5%	0%	0%
5	Saya sangat antusias dalam magang dan proyek kemanusiaan yang dilaksanakan Prodi	31,%	59,1%	4,5%	4,5%	0%
6	Magang dan proyek kemanusiaan harus dilaksanakan secara rutin karena dapat menambah wawasan tentang dunia kerja	54,5%	45,5%	0%	0%	0%
7	Magang dan proyek kemanusiaan harus dilaksanakan secara rutin karena dapat menambah pengalaman tentang dunia kerja	54,5%	45,5%	0%	0%	0%
8	Magang dan proyek kemanusiaan sesuai dengan kebutuhan saya sebagai peserta	22,7%	68,2%	9,1%	0%	0%
9	Magang dan proyek kemanusiaan sesuai dengan kemampuan saya sebagai peserta	22,7%	72,7%	4,5%	0%	0%
10	Saya sangat memahami setiap target magang yang dilaksanakan Prodi	27,3%	63,6%	4,5%	4,5%	0%
11	Saya sangat memahami setiap sasaran magang yang dilaksanakan Prodi	22,7%	72,7%	4,5%	0%	0%

Dalam tabel 1 memberikan gambaran mengenai analisa awal mengenai kebutuhan dan motivasi peserta untuk mengikuti magang, hal ini penting untuk dilakukan agar pelaksanaan magang selaras dengan kebutuhan mahasiswa sebagai peserta magang. Sementara berkaitan dengan pelaksanaan program juga dilakukan oleh peserta magang dengan memberikan penilaian terhadap *output* selama proses pelaksanaan magang di lembaga keuangan syariah. Adapun respon peserta terhadap pelaksanaan magang tersebut sebagai berikut:

Tabel 2: respon mahasiswa terhadap program dalam pelaksanaan magang di lembaga keuangan syariah

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pelaksanaan magang dan proyek kemanusiaan tidak hanya menambah <i>skill</i> , melainkan juga menambah motivasi saya	36,4%	59,1%	4,5%	0%	0%
2	Pelaksanaan magang dan proyek kemanusiaan tidak hanya menambah <i>skill</i> , melainkan juga menambah sikap/perilaku	36,4%	59,1%	4,5%	0%	0%
3	Menurut saya waktu yang digunakan dalam program magang dan proyek kemanusiaan sudah cukup efisien	18,2%	77,3%	4,5%	0%	0%
4	Menurut saya waktu yang digunakan dalam program magang dan proyek kemanusiaan sudah cukup efektif	13,6%	81,8%	4,5%	0%	0%
5	Tempat magang dan proyek kemanusiaan memberikan arahan kepada saya secara baik	22,7%	63,6%	13,6%	0%	0%
6	Tempat magang dan proyek kemanusiaan memberikan arahan kepada saya secara komunikatif	27,3%	59,1%	13,6%	0%	0%
7	Tempat magang dan proyek kemanusiaan memberikan bimbingan kepada saya secara baik	22,7%	54,5%	18,2%	4,5%	0%
8	Tempat magang dan proyek kemanusiaan) memberikan bimbingan kepada saya secara komunikatif	18,2%	72,7%	4,5%	4,5%	0%
9	Metode yang digunakan dalam magang dan proyek kemanusiaan sudah variatif	22,7%	63,5%	13,6%	0%	0%
10	Metode yang digunakan dalam magang dan proyek kemanusiaan sudah tepat sasaran	18,2%	67,2%	13,6%	0%	0%
11	Fasilitas yang disediakan dalam kegiatan magang dan proyek kemanusiaan memenuhi kebutuhan	27,3%	59,1%	9,1%	4,5%	0%
12	Perlengkapan yang disediakan dalam kegiatan magang dan proyek kemanusiaan memenuhi kebutuhan	22,7%	59,1%	18,2%	0%	0%
13	Aktivitas magang dan proyek kemanusiaan dilakukan secara rutin	40,9%	54,5%	4,5%	0%	0%
14	Magang dan proyek kemanusiaan dilakukan secara terpadu dikelola oleh Prodi	34,5%	50%	4,5%	0%	0%

15	Saya mendapatkan pengalaman kerja yang cukup dalam proses magang dan proyek kemanusiaan	40,9%	50%	4,5%	4,5%	0%
16	Setiap program magang dan proyek kemanusiaan selalu dievaluasi secara bertahap oleh Prodi	27,3%	68,2%	4,5%	0%	0%

Berkaitan hasil pelaksanaan kegiatan para peserta magang dan proyek kemanusiaan memberikan respon dikarenakan berkaitan dengan keberhasilan pelaksanaan magang yang dilaksanakan oleh Prodi, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam proses pengembangan magang selanjutnya. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk angket secara umum para mahasiswa memberikan respon baik positif terhadap hasil pelaksanaan sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3: respon mahasiswa terhadap hasil dalam pelaksanaan magang dan proyek kemanusiaan

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya banyak mendapatkan pengetahuan sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai dunia kerja	31,8%	63,6%	4,5%	0%	0%
2	Saya banyak mendapatkan dampak positif pada sikap, sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai dunia kerja	27,3%	68,2%	4,5%	0%	0%
3	Saya banyak mendapatkan dampak positif pada perilaku, sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai dunia kerja	22,7%	63,6%	13,6%	0%	0%
4	Saya banyak mendapatkan peningkatan <i>skill</i> , sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai dunia kerja	22,7%	68,2%	9,1%	0%	0%
5	Magang dan proyek kemanusiaan yang dilakukan sudah sesuai dengan kurikulum MBKM	18,2%	77,3%	4,5%	0%	0%
6	Magang dan proyek kemanusiaan yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	18,2%	77,3%	4,5%	0%	0%
7	Magang dan proyek kemanusiaan sudah sesuai dengan kompetensi lulusan	18,2%	72,7%	9,1%	0%	0%
8	Magang dan proyek kemanusiaan sudah sesuai dengan harapan saya sebagai peserta	13,6%	81,8%	4,5%	0%	0%
9	Magang dan proyek kemanusiaan sudah sesuai dengan keinginan saya sebagai peserta	18,2%	72,7%	9,1%	0%	0%
10	Dosen pembimbing lapangan sangat responsif dalam membimbing selama proses magang dan proyek kemanusiaan	13,6%	72,7%	9,1%	4,5%	0%
11	Magang dan proyek kemanusiaan dapat membuat saya lebih bersemangat dalam menyelesaikan studi	27,3%	59,1%	9,1%	4,5%	0%
12	Magang dan proyek kemanusiaan sudah sesuai dengan yang direncanakan Prodi.	22,7%	68,2%	9,1%	0%	0%
13	Secara keseluruhan mutu program magang dan proyek kemanusiaan baik	22,7%	72,7%	4,5%	0%	0%
14	Secara keseluruhan saya sangat puas dengan magang dan proyek kemanusiaan yang sudah dilaksanakan	22,7%	68,2%	4,5%	4,5%	0%

Aktivitas magang dan proyek kemanusiaan memberikan pengalaman dunia kerja yang ditandai dengan bertambahnya bertambahnya pengetahuan, sikap, perilaku, dan kompetensi. Implikasi yang lebih luas bahwa pelaksanaan magang di lembaga keuangan syariah mampu meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat edukasi, sosialisasi, dan aksi yang termasuk di dalamnya mampu meningkatkan solidaritas sosial dalam bentuk berderma (berfilantropi) melalui lembaga sebagaimana dalam kegiatan proyek kemanusiaan. Oleh sebab itu, proses aktivitas magang lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan dalam kurikulum MBKM yang diikuti oleh mahasiswa Prodi HES FAI UMP sesuai dengan kebutuhan dan motivasi dalam mengikuti dalam mengikuti proyek kemanusiaan dikarenakan berkaitan dengan kebutuhannya di masa yang akan datang, di samping mengasah kepedulian dan solidaritas social. Berdasarkan hasil angket yang disampaikan kepada peserta berkaitan dengan kebutuhan dan motivasi mahasiswa. Proses pelaksanaan magang lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan para mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing lapangan yang sekaligus pengampu mata perbankan syariah, lembaga keuangan syariah non bank, manajemen zakat dan wakaf, dan lainnya yang sangat berkaitan dengan aktivitas dan terkonversi

terhadap matakuliah tersebut, sehingga dalam aktivitas kurikulum MBKM menjadi lebih terarah yang ditandai dengan adanya respon baik dan positif oleh para mahasiswa selama proses pelaksanaannya.

Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah dan Kedermawanan Masyarakat

Upaya peningkatan literasi keuangan syariah dalam aktivitas magang di lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan memiliki relasi yang sangat kuat dengan institusi/lembaga para mahasiswa dalam aktivitas magang dan proyek kemanusiaan ini, sebab keberadaan mitra penelitian yakni Bank Muamalat, KSU BMT Dana Mentari, dan LAZISMU Kabupaten Banyumas termasuk dalam lembaga keuangan syariah. Oleh sebab itu, aktivitas magang di lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan sebagai upaya meningkatkan kompetensi lulusan, tetapi meningkatkan mengenai literasi keuangan syariah, baik dalam bentuk bank maupun non-bank. Berkaitan dengan aspek membangun kedermawanan sosial dalam proses pelaksanaan penelitian ini menekankan pada aktivitas proyek kemanusiaan, dimana mahasiswa terlibat aktif sebagai relawan kemanusiaan melalui LAZISMU Kabupaten Banyumas yang merupakan salah satu lembaga filantropi Islam. Aspek-aspek mendorong kedermawanan masyarakat dalam konteks ini mahasiswa terlibat langsung dalam penggalangan donasi dalam bentuk zakat, infak, shadaqah, dan dana kemanusiaan lainnya. Bentuk keterlibatan tersebut ditandai dalam donasi dan penggalangan donasi kepada para masyarakat terdampak covid-19 di Kabupaten Banyumas maupun program kemanusiaan lainnya dari LAZISMU kabupaten Banyumas.

Pentingnya magang dan literasi keuangan syariah menurut Alfenli Suwondo menjadi salah media dalam memberikan pengenalan lapangan kerja kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu menambah kompetensi dari pengalaman di luar kampus. Sementara dalam sudut pandang yang lain magang dan literasi keuangan syariah menurut Khomsyatun memberikan ruang reflektif dan aplikatif kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu (teori) yang dipelajari selama proses perkuliahan sekaligus mennadi ajang mempersiapkan diri dalam melakukan kompetisi dengan pihak lain pada saat mencari pekerjaan. Bentuk peningkatan literasi keuangan syariah dan kedermawanan masyarakat berkaitan dengan luaran dalam penelitian ini yang dipublikasikan dalam bentuk artikel yang dipublikasikan di jurnal ilmiah, dimana jurnal yang dituju oleh hasil luaran ini merupakan jurnal yang dapat diakses secara terbuka yang memungkinkan diakses dan dibaca oleh khalayak luas. Mitra secara kelembagaan tetap meningkatkan komitmen pengembangan kerjasama dengan Prodi HES FAI UMP dengan skema dan bentuk kerjasama yang lebih aplikatif yang saling menguntungkan kedua belah pihak, bahkan untuk Bank Muamalat menawarkan para mahasiswa magang untuk menjadi menjadi tim *freelance* untuk produk tertentu sekalipun *closing product*-nya tetap dilakukan oleh pihak Bank Muamalat. Hal terpenting dari hal ini adalah memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengasah *product knowledge* dan *communication skill* yang akan menjadi bekal kepada mahasiswa untuk menjalani pekerjaan di masa depan.

Adanya Pengembangan untuk Aktivitas dalam Kurikulum MBKM

Kurikulum MBKM Prodi HES FAI UMP telah mendesain berbdasarkan aturan Universitas dengan menggunakan skema 5.1.2 yakni 5 semester di dalam program studi, 1 semester di luar Prodi di dalam PT (UMP), dan 2 semester di luar PT (UMP). Adanya skema tersebut telah memberikan kemudahan kepada Prodi untuk menyusun kurikulum yang sesuai dengan kompetensi dan profil lulusan. Pengembangan aktivitas dalam dalam konteks ini yakni berkaitan dengan aktivitas dalam kurikulum MBKM yang diperoleh dari hasil penelitian ini. Pelaksanaan magang lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan berfungsi dalam meningkatkan kompetensi lulusan sebagai salah satu aktivitas dalam kurikulum MBKM menjadi indikator dalam mencapai tujuan profil lulusan yakni sebagai praktisi di lembaga keuangan syariah, oleh sebab itu adanya kebijakan MBKM memberikan dampak positif kepada Prodi dalam menyiapkan sumber daya insani yang kompeten yang dapat bersaing dalam dunia kerja. Pelaksanaan magang lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan yang dilaksanakan memberikan manfaat yang diperoleh para peserta maupun prodi, diantaranya adalah:

1. Mahasiswa mendapatkan informasi yang lebih komprehensif dan detail mengenai operasionalisasi lembaga keuangan syariah dan pengelolaan filantropi Islam yang melakukan aktivitas proyek kemanusiaan, sehingga para mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi dan dan pengalaman mengenai dunia kerja dan mengasah kepedulian sosial. Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada para mahasiswa yang mengikuti aktivitas magang dan proyek kemanusiaan dalam tabel 2 dan tabel 3dapat

- menambah motivasi, *skill*, dan perilaku yang dapat mempengaruhi rencana karir (bekerja) di masa depan dikarenakan kedua aktivitas MBKM tersebut sesuai dengan kebutuhan.
2. Sebagian mahasiswa magang lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan mendapatkan inspirasi untuk menjadikan bagian dari kegiatan atau aktivitas tersebut sebagai tugas akhir (skripsi) mengenai beberapa kasus yang menyebabkan kegelisahan akademik, sehingga menjadi bahan dan referensi dalam penulisan tugas akhir skripsi. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas dalam kurikulum MBKM selain dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa berkaitan dengan dunia kerja, tetapi mampu juga mendapatkan inspirasi dalam menyelesaikan studi.
 3. Mahasiswa magang di lembaga keuangan syariah (Bank Muamalat) telah mendapatkan rekomendasi untuk menjadi tenaga freelance berkaitan dengan produk Bank Muamalat sekalipun *closing product* tetap dilakukan oleh pihak Bank Muamalat sendiri. Dalam proses kegiatan ini bila mahasiswa mendapatkan kinerja yang baik, maka mendapatkan peluang rekomendasi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.
 4. Proyek kemanusiaan yang bermitra dengan LAZISMU Kabupaten Banyumas mendapatkan tawaran untuk membuat program *fundraising* dana kemanusiaan yang lebih variatif sesuai dengan passion mahasiswa yang pada akhirnya berimplikasi terhadap pemberdayaan masyarakat melalui penyaluran donasi yang telah dikumpulkan. Bentuk desain program tersebut sepenuhnya diberikan kewenangan kepada Prodi HES FAI UMP yang selaras dengan tujuan program LAZISMU *Goes to Campus* yang telah didesain dan direncanakan secara kolektif secara nasional.

Dampak Ekonomi dan Sosial

Dampak ekonomi dalam penelitian ini tetap mengacu kepada aktivitas MBKM yang telah dilaksanakan yakni magang di lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan yang sebenarnya bukan dampak yang langsung, hal tersebut dikarenakan peranan besar pihak mitra sebagai pengambil kebijakan penuh dalam penentuan program dan kegiatan, sehingga posisi dalam kegiatan ini lebih bersifat membantu dan berkontribusi dalam program yang telah ditentukan pihak mitra. Dampak ekonomi dalam magang lembaga keuangan syariah mahasiswa melakukan *selling product*, baik dalam bentuk produk penghimpunan dana dan pembiayaan. Berkaitan penghimpunan dana (*funding*) mahasiswa ditargetkan mampu mendapatkan dua minimal nasabah untuk menempatkan dana dalam bentuk tabungan dan hasilnya mahasiswa mampu memenuhi target yang telah ditentukan. Sementara untuk proyek kemanusiaan dalam penelitian ini tergambar dalam kegiatan proyek kemanusiaan dimana mahasiswa terlibat dalam kegiatan *fundraising* dan *empowering* yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Banyumas. Dampak sosial memberikan kepedulian sosial kepada masyarakat berkaitan dengan upaya meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat yang ditandai salah satunya dengan berbagai aktivitas mahasiswa dalam *selling product* dan memberikan pemahaman kepada calon nasabah sehingga masyarakat tidak hanya menikmati produk, tetapi juga memiliki gambaran yang komprehensif mengenai keuangan syariah. Sementara berkaitan dengan proyek kemanusiaan mahasiswa terlibat langsung kegiatan *fundraising* yakni mendorong kesadaran berderma di masyarakat dan *empowering* dalam terlibat dalam pemberdayaan masyarakat maupun dalam bentuk karitas.

Kontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat yang dimulai dari proses pemagangan dan upaya meningkatkan praktik filantropi melalui proyek kemanusiaan salah satunya dalam bentuk *fundraising* penanganan penanggulangan Covid 19, bedah rumah, dan lainnya. Pengembangan magang lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan dilakukan dengan mengkaji pelaksanaan aktivitas MBKM dalam kedua aktivitas tersebut di Bank Muamalat Purwokerto dan BMT Dana Mentari Purwokerto. Magang lembaga keuangan syariah memberikan keterampilan dan kompetensi kepada mahasiswa mengenai operasionalisasi lembaga keuangan syariah salah satunya mahasiswa dalam meningkatkan *selling product*, *product knowledge*, dan *communication skill*. Berdasarkan hasil evaluasi kepada mahasiswa yang mengikuti aktivitas magang di lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan dapat menambah motivasi, *skill*, dan perilaku yang dapat mempengaruhi rencana karir (bekerja) di masa depan dikarenakan kedua aktivitas MBKM tersebut sesuai dengan kebutuhan. Upaya peningkatan kompetensi lulusan yang mampu memiliki daya saing di dalam dunia kerja dilakukan meningkatkan *soft skill* dengan memahami secara komprehensif dalam seluruh rangkaian aktivitas magang lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan. Berdasarkan respon oleh para mitra menyatakan bahwa para mahasiswa Prodi HES FAI UMP rajin, komunikatif, dan aktif selama proses magang, salah bentuk bentuk peningkatan kompetensi yang dihasilkan dalam proses aktivitas MBKM yakni mitra menawarkan mahasiswa terlibat sebagai tenaga *freelance* yang mampu meningkatkan kemampuan *selling product*, *product knowledge*, dan *communication skill* yang bermanfaat pada memasuki dunia kerja.

KESIMPULAN

Aktivitas magang lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa pembelajaran di luar prodi. Magang lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan dengan terlibat sebagai relawan di lembaga filantropi (Lazismu Banyumas) memberikan keterampilan dan kompetensi kepada mahasiswa mengenai operasionalisasi lembaga keuangan syariah salah satunya mahasiswa dalam meningkatkan *selling product*, *product knowledge*, *communication skill*, dan kepedulian sosial. Berdasarkan hasil evaluasi kepada mahasiswa yang mengikuti aktivitas magang di lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan dapat menambah motivasi, *skill*, dan perilaku positif yang dapat mempengaruhi rencana karir (bekerja) di masa depan dikarenakan kedua aktivitas MBKM tersebut sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Upaya peningkatan kompetensi lulusan yang memiliki daya saing di dalam dunia kerja dilakukan meningkatkan *soft skill* dengan memahami secara komprehensif seluruh rangkaian aktivitas magang lembaga keuangan syariah dan proyek kemanusiaan. Berdasarkan respon dari para mitra menyatakan bahwa para mahasiswa rajin, komunikatif, dan aktif selama proses magang, salah bentuk peningkatan kompetensi yang dihasilkan dalam proses aktivitas MBKM yakni mitra menawarkan mahasiswa terlibat sebagai tenaga *freelance* yang mampu meningkatkan kemampuan *selling product*, *product knowledge*, dan *communication skill* yang bermanfaat saat memasuki dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ditjen Dikti Ristek Kemdikbud Dikti Ristek RI atas bantuan pendanaannya dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang memfasilitasi seluruh rangkaian kegiatan dalam proses penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. (2020). Paradigma Keuangan Islam dalam Menghadapi Krisis. *Al-Masbrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 46–57.
- Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2018). Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Al-Muzara'ah*, 5(1), 1–20.
- Amri, M. R., Yulianti, G., Yunus, R., Wiguna, S., W. Adi, A., Ichwana, A. N., & Randongkir, R. T. (2018). RBI (Risiko Bencana Indonesia). *BNPB Direktorat Pengurangan Risiko Bencana*, 9(3), 1–218.
- Amrillah, H. (2021). *Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Lazismu Banyumas*.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021). Indeks risiko bencana Indonesia (IRBI) tahun 2020. *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*, 78.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. (n.d.). *Kabupaten Banyumas dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. <https://banyumaskab.bps.go.id/>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. (2021). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banyumas Menurut Lapangan Usaha 2016-2020*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. <https://banyumaskab.bps.go.id/>
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (A. Fawaid & R. Pancasari (eds.); 2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>
- Fatah, A. (2021). Eksplorasi Dukungan Industri Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 282–290.
- Khomsyatun. (2021). *Manager Accounting KSU BMT Dana Mentari Purwokerto*.
- Krueger, R. A. (2015). *Focus Groups A Practical Guide for Applied Research* (H. Salmon (ed.); 5th ed.). SAGE

Publications.

- Lerman, R. (2019). Do firms benefit from apprenticeship investments? *IZA World of Labor*.
- Makhrus. (2018). *Dinamika dan Aktivisme Filantropi Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Litera.
- Makhrus, E. S. (2021). *Media Sosial dan Filantropi Islam Perspektif Gerakan dan Implikasinya Terhadap Pemberdayaan Masyarakat*. Litera.
- Makhrus, M. (2015). Peran Perguruan Tinggi dalam Mendorong Pengembangan Sumber Daya Insani pada Lembaga Keuangan Syariah. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 52–66.
- Muheramtohad, S. (2017). peran lembaga keuangan syariah dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 65–77.
- Munardi, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, Ichsan. (2020). Analisis Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Produk Keuangan Syariah. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 5(2), 109–126.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Otoritas Jasa Keuangan RI. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan RI. (2020). *Snapshot Perbankan Syariah Indonesia 2020*.
- Suwondo, A. (2021). *RM Funding Bank Muamalat Purwokerto*.
- Trimulato, T. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Islam Bagi SDM di Bank Syariah. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 238–265.
- Trimulato, T., Mustamin, A., & Ismawati, I. (2020). Service Excellent Bagi Fintech Syariah di Tengah Kondisi Covid-19. *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 4(2), 13–34.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>